

## **SURVEI MANAJEMEN PERAWATAN PERLENGKAPAN ARUNG JERAM EXPLORE SUMATERA**

**PujiRatno<sup>1</sup>, Etika<sup>2</sup>**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen perawatan perlengkapan Explore Sumatera, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif kualitatif dengan menggunakan In-depth Interview untuk memperoleh keterangan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data yang ada di Explore Sumatera.

Populasi dalam penelitian ini adalah manager Explore Sumatera yaitu bapak Joni Kurniawan, karena mempunyai sertifikat internasional pernah mengikuti *rescue* arung jeram di Kostarika dan mempunyai sertifikat nasional di Jakarta. Bapak Joni Kurniawan juga ikut dalam organisasi arung jeram di Sumatera Utara yaitu FAJI Sumut..

Hasil penelitian perawatan perlengkapan arung jeram Explore Sumatera dari wawancara dan dokumentasi berdasarkan indikator yaitu : Program Perawatan, Rekrutmen Personalia, Sarana Prasarana, Struktur Organisasi, Prosedur Kerja, Anggaran, Kerjasama, Latar Belakang Manager, Pengalaman Perawatan,, Evaluasi Non Terjadwal, Evaluasi Terjadwal. Hasil jumlah skor yang didapatkan dalam wawancara dan dokumentasi skornya 38, hasil dibagi dengan jumlah indikator 11. Jadi  $38 : 11 = 3,45$ . Peneliti ini menyimpulkan bahwa : jumlah skor yang didapatkan dalam wawancara dan dokumentasi adalah  $38 : 11 = 3,45$ . Jadi Manajemen Perawatan Perlengkapan Explore Sumatera dikategorikan baik.

**Kata Kunci :** *Manajemen, Perlengkapan, Arung Jeram*

### **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah suatu kegiatan yang amat berpengaruh terhadap perkembangan fisik serta mental seseorang. Ada banyak alasan orang melakukan kegiatan olahraga diantaranya yaitu menghindari rasa bosan, untuk menyehatkan dan menyegarkan tubuh dan untuk mengisi kekosongan waktu. Selain itu mendapat pengalaman dalam pertualangan dan kegiatan arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki resiko tinggi, oleh karena itu dibutuhkan pengadaan keamanan dan prosedur keselamatan yang ekstra sebelum melakukan kegiatan berarung jeram.

Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualang dan rekreasi serta memiliki daya tarik tersendiri. Memadukan olahraga, rekreasi, dan komersial merupakan suatu hal yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern. Arung jeram adalah suatu aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram/riam, dengan menggunakan wahana

---

<sup>1</sup> *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED*

<sup>2</sup> *Penulis adalah Guru Penjas*

tertentu seperti perahu. Istilah arung jeram berasal dari kata *whitewater rafting* atau *rafting* yang dalam terjemahan bebas dalam bahasa Inggris berarti mengarungi sungai menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung. Sebagai mana *international Rafting Federation* (IRF) mengartikan *rafting* sebagai “suatu aktivitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan keterampilan dan kekuatan fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum diterima sebagai suatu kegiatan sosial, komersil dan olahraga.

Explore Sumatera adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri olahraga yang berupa penjualan jasa yaitu kegiatan arung jeram. Ada beberapa jasa yang ditawarkan yang terdapat di Explore Sumatera yaitu : arung jeram, *outbound*, *tracking*, *camping*, *biking* (bersepeda), *paintball*.

Dimana dalam hal penjualan jasa tersebut memerlukan pengunjung (*visitor*) sebagai sumber pemasukan (*income*) untuk mereka. Adapun pengunjung di Explore Sumatera berasal dari berbagai lapisan masyarakat baik dari perusahaan, pegawai, pekerja bank, anak sekolah (siswa), mahasiswa dan banyak lain lagi. Explore Sumatera merupakan salah satu yang bergerak dalam industri jasa arung jeram. Beberapa perusahaan lain yang juga bergerak di bidang industri jasa tersebut meliputi : Binge *rafting*, Sei Wampu, Sei Alas, Arung Jeram Asahan, Ancol Arung Jeram.

Pada kenyataannya ada banyak hal yang perlu diperbaiki oleh pihak manajemen Explore Sumatera tersebut seperti pemanfaatan SDM anggota maupun pimpinan. Disamping itu Explore Sumatera merupakan perusahaan yang masih tergolong baru dalam hal penjualan jasa arung jeram. Yang saya amati selama saya Peraktek Kerja Lapangan ( PKL ) di Explore Sumatera, pada saat melakukan kegiatan arung jeram bersama Explore Sumatera, sering terjadi perahu bocor sehingga mengganggu kenyamanan selama perjalanan pengarungan. Dan membuat para pengunjung yang mengikuti kegiatan arung jeram merasa kurang nyaman terhadap kondisi perahu yang mereka gunakan. Ditinjau dari daya tahan perahu yang dibuat oleh dalam negeri berbeda ketahannya dengan perahu buatan luar negeri. Serta perawatan perlengkapan yang sangat kurang produktif dan hanya mengandalkan pekerja orang lokal saja, perawatan standar untuk pengarungan meliputi : perahu karet, pelampung, helmet, dayung, cara penyimpanan juga di gudang tidak teliti atau tidak menempatkan dengan bagus. Cara penyusunan perlengkapan arung jeram tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Banyak definisi yang telah diberikan oleh para ahli terhadap istilah manajemen, namun dari sekian banyak definisi ada satu yang sekiranya dapat dijadikan pegangan dalam memahami manajemen tersebut, menurut T. Hani Handoko (1997). Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumberdaya organisasi lainnya. Secara umum pengetahuan manajemen dapat disimpulkan sebuah proses yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sumberdaya lainnya. (Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah 2006:6).

### **Fungsi Manajemen**

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi berbagai proses yang terdiri dari berbagai tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai berikut : 1) *Planning*, 2) *Organizing*, 3) *Actuating* 4) *Controlling*.

Dalam pembahasan ini akan dirincikan empat fungsi manajemen menurut T. Hani Handoko (2003: 23-26) .

#### **Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini.

Menurut T. Hani Handoko (2003 : 78) perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus diimplementasikan. Lebih lanjut T. Hani Handoko (2003 : 79) mengemukakan bahwa ada empat tahap dasar perencanaan yaitu :

Tahap 1 : Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja.

Tahap 2 : Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan kondisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting.

Tahap 3 : Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.

Tahap 4 : Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternative kegiatan terbaik diantara alternative yang ada.

#### **Pengorganisasian (*Organizing*)**

*Organizing* atau mengorganisasi adalah proses pengelompokan untuk kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer, yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok. Sedangkan pengorganisasian sendiri mempunyai arti yakni sekelompok yang bekerja sama dengan menempatkan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai suatu tujuan. Ada empat bagian penting yang perlu diketahui dalam pengorganisasian menurut Profesor Oei Liang Lee dalam (sumber : [http://elerning.gunadarma.ac.id/docmodul.pengantar\\_bisnis/Bab\\_2.pdf](http://elerning.gunadarma.ac.id/docmodul.pengantar_bisnis/Bab_2.pdf)), yaitu *Staffing*, *Delegation of Authority*, *Departmentasi*, *Personalia*. Adapun pengorganisasian di Explore Sumatera meliputi struktur organisasi, dana dan kerjasama dengan pihak lain.

#### **Pengarahan (*Actuating*)**

Fungsi pengarahan (*Actuating*) secara sederhana adalah untuk membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin serta

kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin. Menurut *Oei Liang Lee* dalam (sumber [http://elerning.gunadarma.ac.id/docmodul.pengantar\\_bisnis/Bab\\_2.pdf](http://elerning.gunadarma.ac.id/docmodul.pengantar_bisnis/Bab_2.pdf)) ada beberapa cara seorang pemimpin bisa mengarahkan bawahannya dimana bawahan dapat melaksanakan pekerjaan dengan tenang tanpa adanya sikap mendua karena pertentangan atasan dari berbagai bagian. Kaitannya dengan manajemen perawatan Explore Sumatera adalah memberikan bimbingan kepada seluruh staff pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik sebagai mana yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.

### **Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan (*Controlling*) adalah Penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dari beberapa pendapat ahli tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Dalam esensinya tetap sama, bahwa manajemen terdiri dari berbagai proses yang terdiri dari berbagai tahapan dari *Planning, Organizing, Actuating, Coordination, Controlling* yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi dan fungsi-fungsi manajemen.

### **Hakikat Arung Jeram**

Olahraga yang dilakukan masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kesenangan SKN ( UU No 3 BAB 1 Ayat 12 ).

Menurut Federasi Arung Jeram Indonesia ( FAJI ) Rancangan standar kompetensi *river guide*, Budi Yakin dan Lody Koru (2007:4) dalam Rony Suganda (2013) “Istilah arung jeram berasal dari kata atau *rafting* dalam terjemahan bahasa bebas dalam bahasa inggris mengarungi sungai menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 67) “Arung berarti berjalan menyeberangi, sedangkan jeram berarti aliran air yang deras dan menurun.” Soekirno (2006:2) dalam Anwar Iskandar (2013), menyatakan bahwa : “ arung jeram ( *white water rafting* ) adalah aktivitas menyusuri sungai.

Arung jeram merupakan salah satu kegiatan olahraga yang bernilai rekreasi (*sport tourism*) yang banyak menarik minat orang untuk mengikutinya. Selain diperlombakan sebagai suatu cabang olahraga, arung jeram dianggap sebagai wisata pertualangan yang menantang sekaligus atraktif dan memberikan pengalaman yang cukup mendalam bagi yang pernah mengikutinya.

### **Profil Explore Sumatera**

Explore Sumatera adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang industri olahraga arung jeram. Didirikan oleh Joni Kurniawan pada bulan Juli 2011. Explore Sumatera memiliki tujuan memasyarakatkan olahraga arung jeram di Sumatera Utara. Perusahaan ini memiliki kantor di jalan setia budi dan operator di desa belintang, kec. Namo Tating, kab. Langkat. Dipimpin oleh bapak Joni Kurniawan

sebagai direktur utama. Bapak Joni dibantu oleh Bapak Ade sebagai manager operasional sebagai orang yang dipercaya untuk menangani masalah di lapangan serta Ibu Anti sebagai manager administrasi.

### **Perlengkapan Berarung Jeram**

Pada kegiatan berarung jeram, perlengkapan adalah hal mutlak sebagai pendukung keselamatan pada saat melakukan pengarungan. Seperti yang diungkapkan Soekirno (2006:33) dalam Ray Kal Pranata (2014), “Perlengkapan adalah salah satu pendukung keselamatan. Resiko dapat diantisipasi dengan tersedianya perlengkapan yang memadai dan didukung dengan kemampuan arung jeram yang baik.

Dalam berarung jeram terdapat dua kategori alat yang dibutuhkan yaitu perlengkapan utama dan perlengkapan pendukung ( Soekirno, 2006:7 ) dalam Ismail Perangin Angin (2012), yang termasuk perlengkapan utama adalah :Perahu, Pelampung ,Dayung, Helm. Adapun Perlengkapan Pendukung : Carabiner, Webbing ( tali pengikat), Dry bag ,Pompa ,Tali lempar, Tali untuk membalikkan perahu ( flit line ) dan Peluit.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif secara kualitatif. Dengan metode triangulasi data yaitu data observasi, dokumentasi, dan wawancara Penelitian ini dilaksanakan di kantor Explore Sumatera dan Camp Explore Sumatera Desa Belinteng, Kecamatan Namo Tating, Kabupaten Langkat, pada tanggal 23 Oktober -23 November 2015.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara langsung terhadap pihak Explore Sumatera. In-depth Interview adalah proses memperoleh keterangan (wawancara mendalam) untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan secara langsung dan dokumentasi perlengkapan yang ada di Explore Sumatera.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara langsung menggunakan tape recorder dan dokumentasi. Dilakukan di camp Explore Sumatera Desa Blinteng Kec. Namo Tating. Data-data lapangan itu dicatat dalam catatan lapangan berbentuk *deskriptif* tentang apa yang kita lihat dan apa yang kita dengar.

### **HASIL**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Explore Sumatera dan di camp Explore Sumatera, kantor Explore Sumatera terletak di Jalan Setia Budi No. 132 Tanjung Sari Medan. Camp Explore Sumatera terletak di Jalan Sudirman Desa Belinteng, Kecamatan Namo Tating, Kabupaten Langkat.

Kegiatan perawatan perlengkapan di Explore Sumatera dilakukan setiap datang tamu dan 3 kali seminggu di waktu tamu kosong, pada hari Senin, Rabu, Jum'at Dan Minggu siang penyerahan data pada pukul 13.00 Wib kepada SOP.

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat disimpulkan manajemen perawatan perlengkapan arung jeram Explore Sumatera selalu dimulai dengan menghitung alat terlebih dahulu dari perahu, dayung, pelampung, dan helmet.

Untuk pengecekan yang lebih akurat terdapat kepada perahu, karena perahu adalah perlengkapan utama dalam arung jeram. Perahu yang mempunyai

kerusakan yang sangat sensitive karena bocor. Perlengkapan yang lain di cek secara berkala dan secara perlahan pelampung biasanya kerusakannya pada pengancing atau pengikat badan, dan pengecekan dilakukan secara bergantian dengan mengikuti prosedur kerja dan pendataan alat.

Sementara untuk perlengkapan yang rusak dipisahkan dan di hitung kembali dan langsung ditangani oleh karyawan Explore Sumatera dibidang perlengkapan atau logistic perlengkapan. Deskripsi hasil pengamatan tersebut, dapat di perkuat dengan wawancara dan dokumentasi.

#### **Data Hasil Wawancara**

Wawancara ini dilakukan di kantor Explore Sumatera dengan menggunakan rumus skala rikert dimana jumlah yang terbesar yang di ambil dari beberapa kriteria yang sudah di tentukan. Dimana kondisi real yang mendapatkan skor Berdasarkan hasil wawancara terlihat kalau manajemen Explore Sumatera dinyatakan baik dalam perawatan perlengkapan arung jeram. Kemudian dalam perencanaan perawatan perlengkapan banyak ditemui cara tentang perawatan arung jeram seperti, perahu, pelampung, dayung, helmet.

Dalam perencanaan perawatan perlengkapan arung jeram Explore Sumatera memiliki sesi perawatan perlengkapan secara berkala dan teratur. Perencanaan perawatan perlengkapan Explore Sumatera menghasilkan pegawai yang sangat terampil dalam mengatasi masalah yang ada pada perlengkapan/logistic arung jeram.

#### **Data Hasil Dokumentasi**

Berdasarkan hasil dokumentasi pada lampiran diperoleh bahwa perencanaan perawatan perlengkapan yang ada pada Explore Sumatera ada data-data yang sudah di tetapkan untuk penghitungan semua perlengkapan di Explore Sumatera mau dipakai atau yang tidak dipakai. Perencanaan perawatan perlengkapan yang dijalankan secara berkala karena ada prosedur kerja yang sudah ditetapkan oleh manager Explore Sumatera. Sedangkan yang menjadi acuan dalam perawatan adalah standard SKKNI yang dikeluarkan Faji.

Tabel 1. Data dokumentasi

No	Data Dokumentasi	Keterangan
1	Data prosedur kerja	Ada
2	Struktur organisasi	Ada
3	Buku kerja	Ada
4	Sertifikat manager	Ada
5	Jadwal pengecekan	Ada
6	Data pengecekan	Ada
7	Data pengeluaran alat	Ada
8	data alat yang rusak	Ada
9	Data pegawai	Ada
10	Daftar perlengkapan	Ada

#### **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini membahas hasil temuan yang didapat oleh peneliti dengan menggunakan rumus Skala Likert dan SKKNI Faji yang dijadikan acuan untuk

memperkuat temuan penelitian dengan meliputi : Manajemen perawatan perlengkapan di Explore Sumatera yang dilakukan meliputi (1)Perencanaan perawatan perlengkapan Explore Sumatera, (2) Pengorganisasian Explore Sumatera, (3) Penggerakkan Explore Sumatera, (4) Sistem pengawasan Explore Sumatera.

### **Perencanaan Perawatan Perlengkapan Explore Sumatera**

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan, didapat bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Explore Sumatera adalah manajemen perawatan perlengkapan, pembahasan manajemen perawatan perlengkapan arung jeram, dapat dilihat sebagai berikut :

### **Perawatan Perlengkapan Arung Jeram**

Perawatan yang dijalankan oleh Explore Sumatera berjalan dengan baik dengan 3 kali seminggu di waktu kosongnya tamu dan langsung di cek kondisinya selesai kunjungan tamu, yang ada didalam perawatan perlengkapan berupa perawatan perahu, pelampung, dayung, helmet dilakukan setelah perlengkapan digunakan. Tetapi kalau perlengkapan tidak dipakai perlengkapan di cek kondisinya tidak terlalu lama hanya di hitung dan dilihat kondisinya saja.

### **Rekrutmen Personalia**

Untuk rekrutmen personalia biasanya ujiannya setelah pegawai mencoba ikut dalam pekerjaan yang ada di Explore Sumatera dan dilakukan ujian, rekrutmen personalia setiap tahun tidak di tentukan, kapan saja dilakukan penambahan pegawai tetapi sesuai kebutuhan di lapangan. Pegawai yang sudah ada biasanya di rotasi untuk mengisi karyawan yang kosong dan dilakukan ujian untuk menambah jam dan menambah ongkos tarif bagi gaige.

Pegawai yang ada di Explore Sumatera diberi prosedur kerja agar lebih dominan menangani tanggung jawab, biasanya pegawai yang dilapangan selalu berada dilapangan. Rekrutmen tidak di pungut biaya apapun hanya keterampilan dan pengetahuan, karena menyangkut nyawa seseorang dalam berarung jeram.

### **Sarana Prasarana**

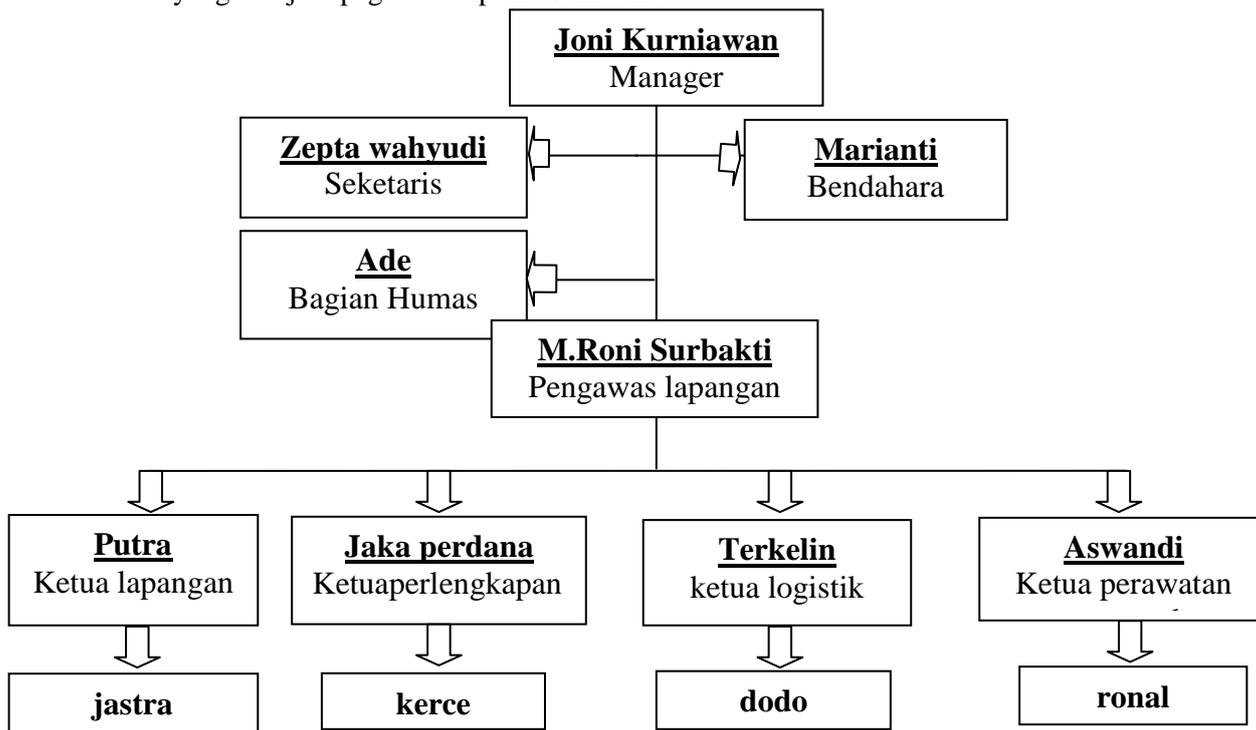
Explore Sumatera memiliki sarana prasarana yang lengkap. Dilihat dari camp Explore Sumatera memiliki luas 7 hektar yang mempunyai 3 pondok dan 1 pondok untuk ruang makan bagi tamu selesai melakukan arung jeram, fasilitas lainnya di camp Explore Sumatera adalah : mushola, toilet yang mempunyai 6 ruangan untuk pria dan 8 ruangan untuk wanita. Tetapi lokasi camp Explore Sumatera adalah bukan milik pribadi tetapi hanya di sewa dengan jangka waktu 10 tahun pemakaian. Sarana prasarana lainnya adalah perlengkapan berarung jeram berupa : perahu, dayung, pelampung, dan helmet.

### **Organizing**

Dari hasil observasi dan wawancara di peroleh bahwa adanya Pengorganisasian yang dimiliki Explore Sumatera yang dibuat seperti bagan. Explore Sumatera tidak ada sponsor dari luar atau perusahaan lain yang bekerja sama.

### Struktur Organisasi

Manajemen perawatan perlengkapan arung jeram Explore Sumatera memiliki bagan struktur organisasi. Dari struktur organisasi inilah para personalia tahu tugas dan kewajiban masing-masing. Organisasi ini juga yang memudahkan manager mengetahui siapa-siapa yang bertanggung jawab dibidangnya masing-masing. Selain itu dalam struktur organisasi Explore Sumatera memiliki visi dan misi untuk memajukan arung jeram dan untuk lebih baik menjadi profesional. Di camp Explore Sumatera di desa Namo Tating juga harus tahu tentang Struktur Organisasi Explore Sumatera agar bisa mengetahui tentang siapa atasan dan siapa yang menjadi pegawai Explore Sumatera.



Gambar 1. Stuktur Explore Sumatera  
(Sumber : Explore Sumatera)

Hal ini sependapat dengan T.Hani Handoko (2003:167) Dalam Hitman Hodmatua (2013:51), berpendapat bahwa Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

### Prosedur Kerja

Berdasarkan ketentuan yang ada pada pekerjaan Explore Sumatera mengeluarkan ketentuan kerja bagi karyawan karyawan yang bekerja di Explore Sumatera baik di kantor di jalan setia budi Medan maupun Di camp Explore Sumatera desa blinteng langkat. Prosedur kerja berupa data-data yang telah disediakan Explore Sumatera keseluruhan bagian-bagian kerja masing-masing.

Setiap karyawan mempunyai pegangan seperti data standard operasional kerja yang paling utama yang berada di camp Explore Sumatera untuk perawatan perlengkapan arung jeram dan gaige yang membawa tamu saat pengurangan di sungai bingge. Prosedur kerja selalu menjadi patokan dalam pekerjaan yang dilakukan karyawan dan di awasi langsung Manager SOP yang berada di camp Explore Sumatera. Data yang dipakai data yang sudah tertera dan setelah dilakukan di ceklis apa-apa saja yang sudah di kerjakan atau yang di dapatkan saat melakukan pekerjaan.

### **Kerjasama**

Berdasarkan dari wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa Explore Sumatera tidak melakukan kerja sama dengan pihak lain manapun dan hanya hidup dari biaya pribadi. Berdasarkan dari pengamatan peneliti pada struktur organisasi, dana dan kerjasama dengan pihak lain hanya kerja sama dalam transportasi dari camp membawa penumpang yang mau melakukan kegiatan arung jeram dikarenakan melewati perkampungan dan antar jemput, Explore Sumatera ini berdiri sendiri dan membesarkan dirinya tanpa ada bantuan dari Pemda maupun pihak lain, walupun tidak tertutup kemungkinan untuk dapat mengadakan kerjasama dengan pihak lain.

Explore Sumatera bekerja sama dengan pihak-pihak di kampung namo tating, kerja sama seperti lahan camp, tempat start arung jeram, dan pemuda setempat agar kenyamanan berarung jeram untukantisipasi yang tidak di inginkan. Sementara untuk pendanaan Explore Sumatera yang masih mengandalkan sendiri tanpa ada bantuan dari pemerinah dan sama sekali tidak memungut biaya dari atlet mereka.

### **Pengarahan**

Berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi, peneliti melihat latar belakang manager, pengalaman manager. Pendidikan manager, pelatihan khusus arung jeram dan ilmu yang di kuasai manager. Pembahasan mengenai pengarahan pada arung jeram Explore Sumatera dapat dilihat sebagai berikut:

### **Pengalaman Dalam Perawatan**

Bapak Joni juga mempunyai setifikat internasional saat mengikuti kejuaraan di costarika, sedangkan sertifikat daerah pak Joni adalah yang mengeluarkan dikarenakan pak Joni adalah pengurus Federasi Arung Jeram Indonesia Sumatera Utara (FAJI). Explore Sumatera juga mendapatkan menjadi tuan rumah Kejurnas Arung Jeram R4 bertempat di sungai bingge Desa Namo Tating Kabupaten Langkat. Ilmu pendukung yang dimiliki Bapak Joni adalah buku panduan SKKNI, Buku panduan dari Sukirno, aspek Pelayanan, perlengkapan, perawatan banyak lain buku yang dipegang oleh bapak Joni sebagai Manager Explore Sumatera. Mengikuti pendidikan khusus pelatihan arung jeram asesor Kompetensi di jakarta mendapatkan sertifikat lembaga sertifikasi profesi Pariwisata di Jakarta tahun 2010. Bapak Joni juga ikut Ujian Kopetensi di jakarta tentang arung jeram yaitu Asesor Kopetensi tahun 2011 di jakarta dan mempunyai Kartu anggota *international Rafting Federation ( IRF )*

### **Pengawasan**

Berdasarkan dari hasil wawancara, maka pengawasan yang dilakukan oleh manager Explore Sumatera hanya dilakukan pada pengawasan perawatan, pengawasan waktu dan pengawasan pengelolaan keuangan. Pembahasan tentang pengawasan dapat dilihat sebagai berikut:

### **Evaluasi NonTerjadwal**

Evaluasi Non terjadwal dilakukan manager Explore Sumatera tidak terduga dan tidak terjadwal dan tidak ada yang mengetahui kapan manager Explore Sumatera mengunjungi Camp di desa namo tating. Biasanya kunjungan untuk melihat pegawai yang lagi bekerja agar tidak tertuju pada kedatangan manager, bapak Joni kunjungan non terjadwal biasanya 1 minggu 1 kali kunjungan. Non terjadwal biasanya di katakana dengan sebutan sidak bagi pegawai di Explore Sumatera karna dilakukan tidak ada pemberitahuan sebelumnya.

### **Evaluasi terjadwal**

Evaluasi terjadwal oleh manager Explore Sumatera biasanya mempunyai jadwal yaitu Selasa, kamis, sabtu dan minggu langsung menunggu tamu yang ingin bermain arung jeram. Evaluasi yang dilakukan oleh manager Explore Sumatera dilakukan dengan efisiensi dan teliti dalam pekerjaan dan disiplin waktu bagi pekerja, Berdasarkan analisa penelitian maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pada pegawai saat melakukan pekerjaan harus menggunakan waktu sebaik mungkin saat bekerja. Di disiplinnya seorang pekerja ialah saat menggunakan waktu dengan sebaik mungkin yang dikatakan bapak Joni saat di wawancara di kantor Explore Sumatera.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan : Dari hasil data yang diperoleh dari pengelola Explore Sumatera, peralatan arung jeram dan fasilitas Skor yang didapat adalah 38 dan dibagi dengan indikator, ada 11 indikator jadi hasilnya  $38 : 11 = 3,45$  dan dikategorikan baik.

Sebagai tindaklanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengelola Explore Sumatera diharapkan untuk terus meningkatkan perawatan perlengkapan arung jeram
2. Kepada pengelola Arung Jeram di camp Explore Sumatera agar kiranya mau menjalin kerjasama dengan pegawai yang lain agar perkembangan perawatan perlengkapan arung jeram semakin baik dan dikenal masyarakat luas.
3. Kepada peneliti berikutnya agar dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya yang lebih mendalam.
4. Kepada Masyarakat setempat agar member respon yang positif guna untuk kemajuan perkembangan Arung Jeram dan mempromosikan tempat wisata pemandian pangkal.
5. Berharap hasil Penelitian ini bias menjadi bahan masukan buat camp explore Sumatera sebagai pengelola wisata arung jeram yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi M. Soekirno, 2006, “ *Arung Jeram Menelusuri Tantangan Membangun Kematangan*” Yogyakarta
- Agung & Syaifullah.(2001). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta
- Anwar, I. (2012), *Survey Perkembangan Explore Sumatera Desa Belinteng Sebagai Pengelola Jasa Arung Jeram Tahun 2015. Skripsi*. Universitas Negeri Medan
- Departemen Pendidikan Nasional, (2003) .*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta. Penerbit Balai Pustaka
- FAJI,(2006), “*Standart Pemandu Wisata Arung Jeram*” -Draf 97”, Tidak diterbitkan, Jakarta
- Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta : Yogyakarta BPFE.
- Harsuki.(2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Profesor Oei Liang Lee dalam (sumber : [http://elarning.gunadarma.ac.id/docmodul.pengantar\\_bisnis/Bab\\_2.pdf](http://elarning.gunadarma.ac.id/docmodul.pengantar_bisnis/Bab_2.pdf)),yaitu
- Sudjana, 1992.*Metode Statistik*, Tarsito, Bandung .
- Undang-undang Republik Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.